

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK Kecantikan Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

Azizah Nur Fadhila Berliana Putri¹, Eti Herawati², Dwi Atmanto³

^{1,2,3}Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawa Mangun Muka Raya, RT 11/RW 14, 13220, Indonesia

E-mail: azizahnfadila29@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3661>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Kata kunci:

Variasi Latihan, Memantulkan Bola Ke Dinding, Passing Bawah, Bolavoli

Keywords:

Training Variation, Wall-Bouncing Ball, Underhand Passing, Volleyball



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 99 mahasiswa. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 pernyataan terkait persepsi profesi guru dan 20 pernyataan terkait minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan. Hasil dari uji-uji yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk menjadi guru SMK Kecantikan dengan nilai determinasi yang diperoleh sebesar 54,8%.

This research aims to determine the extent of the influence of perceptions of the teaching profession on students' interest in becoming vocational high school (SMK) beauty teachers in the Beauty Education Study Program at the State University of Jakarta. The study employed an associative quantitative method, in which data were collected through questionnaires distributed to 99 students. The questionnaire consisted of 20 statements related to perceptions of the teaching profession and 20 statements related to students' interest in becoming SMK Beauty teachers. Based on the results of the conducted tests, it can be concluded that perceptions of the teaching profession have an influence on the interest of students in the Beauty Education Study Program to become SMK Beauty teachers, with a coefficient of determination of 54.8%.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Azizah Nur Fadhila Berliana Putri, et al (2025). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK Kecantikan Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta 4(2) 10430- 10435 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3661>

PENDAHULUAN

Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ terdapat permasalahan yang cukup signifikan terkait dengan ketidaksesuaian antara output pendidikan dan kebutuhan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang kecantikan. Meskipun program studi ini secara kurikulum dirancang untuk mencetak calon guru yang kompeten di bidang tata rias, kenyataannya sebagian besar lulusan tidak berakhir pada jalur profesi sebagai pendidik. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari Kepala Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ didapatkan data bahwa hanya terdapat sekitar 5% mahasiswa yang memilih menjadi guru setelah lulus pertahunnya. Kemudian, data ini diperkuat kembali melalui *tracer study* prodi tata rias yang dilakukan oleh Pusat Karir UNJ dimana berdasarkan data tersebut

mahasiswa program studi tata rias yang setelah lulus melanjutkan karirnya sebagai guru hanya sekitar 4% dari data mahasiswa tata rias yang tercatat di tahun 2020-2024, selebihnya mahasiswa lulusan memilih karir lain contohnya seperti *profesional beuticiant, beauty vlogger*, membuka bisnis kecantikan, atau terjun ke dunia kosmetika. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun dengan ketersediaan guru profesional yang dibutuhkan oleh SMK, khususnya pada kompetensi keahlian tata kecantikan.

Belum adanya penelitian yang secara spesifik meneliti tentang pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK pada bidang kecantikan, maka penelitian ini penting dilakukan untuk memberi informasi apakah terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta untuk menjadi guru SMK kecantikan. Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesi guru sehingga dapat mempengaruhi minat mereka untuk menjadi guru SMK kecantikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta informasi yang lebih luas dari penelitian penelitian sebelumnya. Kemudian dengan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang profesi guru kecantikan, diharapkan minat mahasiswa tata rias UNJ untuk menjadi guru kecantikan dapat ditingkatkan sehingga pemenuhan tenaga pendidik di SMK pada bidang kecantikan juga dapat meningkat.

METODE

Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ terdapat permasalahan yang cukup signifikan terkait dengan ketidaksesuaian antara output pendidikan dan kebutuhan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang kecantikan. Meskipun program studi ini secara kurikulum dirancang untuk mencetak calon guru yang kompeten di bidang tata rias, kenyataannya sebagian besar lulusan tidak berakhir pada jalur profesi sebagai pendidik. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari Kepala Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ didapatkan data bahwa hanya terdapat sekitar 5% mahasiswa yang memilih menjadi guru setelah lulus pertahunnya. Kemudian, data ini diperkuat kembali melalui *tracer study* prodi tata rias yang dilakukan oleh Pusat Karir UNJ dimana berdasarkan data tersebut mahasiswa program studi tata rias yang setelah lulus melanjutkan karirnya sebagai guru hanya sekitar 4% dari data mahasiswa tata rias yang tercatat di tahun 2020-2024, selebihnya mahasiswa lulusan memilih karir lain contohnya seperti *profesional beuticiant, beauty vlogger*, membuka bisnis kecantikan, atau terjun ke dunia kosmetika. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun dengan ketersediaan guru profesional yang dibutuhkan oleh SMK, khususnya pada kompetensi keahlian tata kecantikan.

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2021-2023 yang berjumlah 132 mahasiswa. Oleh karena itu, teknik sampling yang diterapkan adalah *stratified random sampling*. Teknik ini dipilih karena dilakukan dengan membagi populasi ke dalam kelompok berdasarkan angkatan (*strata*), kemudian mengambil sampel secara acak dari masing masing kelompok tersebut. Dengan demikian, pengambilan sampel dilakukan secara acak guna menjaga obyektivitas penelitian.

Sugiyono (2019) jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac dan Micheal*. Penentuan jumlah sampel juga disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang diinginkan oleh peneliti, yaitu pada taraf signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Dalam hal ini, peneliti memilih tingkat kesalahan sebesar 5% dengan pertimbangan efisiensi waktu pengambilan data, serta keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Penentuan ukuran sampel dengan taraf kesalahan 5% untuk populasi sebanyak 132, maka jumlah sampel ideal yang ditetapkan adalah 99 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,135 di mana $0,135 > 0,05$ maka data tersebut dipastikan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel X dan variabel Y didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,547 di mana $0,547 > 0,05$ sehingga dipastikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji t antara variabel persepsi terhadap profesi guru (X) dan variabel minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $3,124 >$ ttabel $1,660$. Kemudian, berdasarkan nilai persamaan garis regresi antara persepsi dan minat mahasiswa yaitu $Y = 50,984 + 0,242 X$ yang artinya nilai konstanta (a) sebesar $50,984$ menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel persepsi profesi guru, maka nilai minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan adalah sebesar $50,984$. nilai koefisien (b) sebesar $0,242$ mengindikasikan bahwa setiap peningkatan positif 1% pada persepsi profesi guru akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan sebesar $0,242$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel persepsi profesi guru dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk memilih karier menjadi guru SMK Kecantikan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Triwastuti (2023) dalam bukunya yang berjudul "Perilaku Organisasi: Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individu" menyatakan persepsi dan keputusan individu memiliki keterkaitan yang erat karena persepsi membentuk pandangan awal individu terhadap suatu objek, yang kemudian menjadi dasar terbentuknya suatu keputusan. Di mana keputusan ini dapat diartikan sebagai minat individu yang artinya, persepsi positif cenderung akan menumbuhkan minat yang lebih besar.

Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap profesi guru, maka hal tersebut berpotensi meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ untuk berkarier sebagai guru SMK Kecantikan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian skripsi yang dilakukan (2020) dan penelitian tugas akhir skripsi oleh Saniyatus Sholichah (2021) yang mengatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hanya saja pada kedua penelitian ini guru yang diterapkan merupakan guru umum dan tidak tertuju pada fokus salah satu bidang. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyani (2023) dan Rahmadiyahani (2020) membenarkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa sebagai guru dan ditemukan salah satunya adalah persepsi mahasiswa terhadap guru.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi profesi guru (X) terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan (Y) memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan t hitung $3,124 > 1,660$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK Kecantikan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,548$ dengan nilai korelasi (r) $0,740 > 0,05$ menunjukkan bahwa persepsi profesi guru memberikan kontribusi sebesar $54,8\%$ terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK Kecantikan, sedangkan sisanya sebesar $45,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kelebihan dari pada penelitian ini yaitu membahas hal penting dalam dunia pendidikan, khususnya terkait regenerasi guru di bidang kejuruan kecantikan yang sangat dibutuhkan, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi program studi untuk memahami faktor yang memengaruhi minat mahasiswa agar lebih banyak yang tertarik menjadi guru SMK Kecantikan, penelitian ini fokus pada mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta, sehingga hasilnya lebih terarah pada konteks pendidikan kejuruan kecantikan.

Kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya difokuskan pada mahasiswa di satu program studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa jurusan lain atau universitas lain, kemudian jika dilakukan dalam periode singkat, penelitian mungkin belum cukup menangkap perubahan minat mahasiswa dari semester ke semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). Peran Guru sebagai Motivator dan Pengaruhnya Terhadap Hasil

- Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(01), 29–44.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Amilina Laia. (2023). Peran Guru PPKn sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 16–29. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i2.1183>
- Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, A. C. A., Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, F. M., Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, W. A. S., & Nanti Sari Murni, T. S. (2023). *Pengantar Statistika*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Astohar, AMS, D., & Rahmadhani, S. (2020). Jurnal Among Makarti Vol.13 No.2 – Tahun 2020 I 68. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 68–77.
- Aulia, saskia. (2021). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta*.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Dewi, P. (2019). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dengan Pilihan Karir Sebagai Guru (Studi korelasi : Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UNJ angkatan 2015)*. 2019.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Ghozali, I. (2018). *Apliasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harja, H. (2021). Peran Guru Sebagai Evaluator. *Nomifrod*, 1–5.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Islamy, I. (2019). *Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris*.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kristiani, D. (2016). E-learning dengan aplikasi Edmodo di sekolah menengah kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank*, 36–45. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/viewer.html?pdfurl=https://media.neliti.com/media/publications/173054-ID-e-learning-dengan-aplikasi-edmodo-di-sek.pdf&clen=152295&chunk=true>
- Maharani, A. P., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompensasi Gaji Pokok Dengan Work Engagement Pada Pegawai Honorer. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 510–521. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21670>
- Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Motiara, I., & Dewi, R. M. (2022). Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keguruan dan Adversity Intelligence Dengan Minat Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 161–171. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p161-171>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal*

- Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Naurah Nazhifah Trisnaeni, Maryono Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 32–41. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.118>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- Pasaribu, M., & Wakhinuddin S. (2020). Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 499–510.
- Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1891>
- Priyani, M. P., Ladysie, R., Kuning Sri Wedari, P., Saputri, M., Lidia Sagala, L., & Dewi Suprihandari, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Menjadi Guru. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 1(3), 119–121. <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>
- Rahmadiyahani Sita, Sri Hariani Lilik, & Yudiono Udik. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23.
- Rahman, M. S. (2019). Aplikasi Rekapitulasi Kuesioner Hasil Proses Belajar Mengajar Pada Stmik Indonesia Banjarmasin Menggunakan Java. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 165. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2231>
- Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>
- Roisah, B., & Margunani. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistiawati, A., & Widyawati, A. C. (2022). PKM Program Sekolah Binaan (PSB) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(2), 81–86. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.160>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Selviani, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Ekonomi. *AL-MUQAYYAD: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 48–63. <https://doi.org/10.46963/jam.v1i2.5>
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.24014/coreit.v6i2.10679>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>

- susilowati, A. (2018). *Kecantikan Dasar*. ANDI.
https://www.google.co.id/books/edition/Kecantikan_Dasar_SMK_MAK_Kelas_X/dl4kEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=jurusan+kecantikan&pg=PA287&printsec=frontcover
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi Sampel: teknik sampling dan bias dalam penelitian*. Penerbit ANDI.
- Triwastuti, A. (2023). *Perilaku Organisasi: Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individu*. Airlangga University Press.
https://books.google.co.id/books?id=1NO5EAAAQBAJ&pg=PA63&dq=persepsi+dan+pengambilan+keputusan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiF-5e-nvyNAXnSGwGHWoxFPgQ6AF6BAgMEAM
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2017). Faktor Pembentukan Minat Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri Di Kab. Bireuen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8>